

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA SEKTOR PERDAGANGAN JASA DAN
INVESTASI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Disusun oleh:
ROBBI HIDAYAT
5551200157

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG
2024

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi di
Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022)

SKRIPSI

MANAJEMEN KEUANGAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Diajukan Oleh:

Robbi Hidayat
5551200157

Serang, 14 Mei 2024


Menyetujui:

Pembimbing 1



Bambang Mulyantji, S.E., M.M.
NIP. 196704121002121002

Pembimbing 2



Emma Suryani, S.E., M.M.
NIP. 198106072008122002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Wawan Ichwanudin, S.E., M.Si
NIP. 197510232005011003

**PERSETUJUAN PENGESAHAN
PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI**

Skripsi dengan judul:

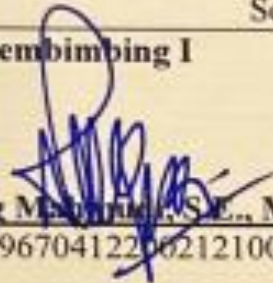
**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi di BEI Periode 2013-
2022)**

Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan:

LULUS

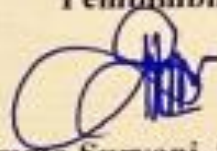
Pada Hari Kamis, Tanggal 13, Bulan Juni, Tahun 2024, oleh Dewan Penguji:
Serang, 13 Juni 2024

Pembimbing I



Bambang Mahmudi, S.E., M.M.
NIP. 196704122002121002



Pembimbing II



Emma Suryani, S.E., M.M.
NIP. 198106072008122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Tb Ismail S.E., M.M., Ak., CA.,
CPA.
NIP. 197312302001121001

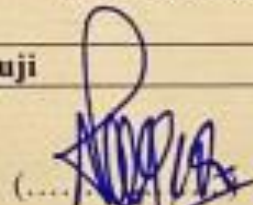
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Wawan Ichwanudin S.E., M.Si
NIP. 197510232005011003

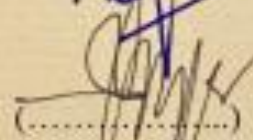
Dewan Penguji

Bambang Mahmudi, S.E., M.M.
NIP. 196704122002121002
(Ketua Penguji),



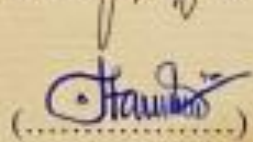
8/8 2024
(.....)

Prof. Dr. H. Fauzi Sanusi, Drs., MM.
NIP. 19600826003121001
(Anggota Penguji I)



2/7 24
(.....)

Ana Susi Mulyani, S.E., M.M.
NIP. 197511222005012001
(Anggota Penguji II)



22/7 2024
(.....)

Nama	: Robbi Hidayat
No. Induk Mahasiswa	: 5551200157
Jurusan	: Manajemen
Jenjang Pendidikan	: Strata-I (S1)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robbi Hidayat
NIM : 5551200157
Program Studi : SI Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi**" yang merupakan karya saya sendiri dan tidak memuat hasil karya orang lain kecuali dinyatakan melalui rujukan yang benar berdasarkan metode etik ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh karya ini bukan karya saya, maka bersedia menanggung risiko atau sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Serang, 14 Mei 2024



Robbi Hidayat

NIM. 5551200157

LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga saya atas dukungan yang tulus dan tanpa henti selama proses penelitian ini. Selain itu, terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, wawasan, dan motivasi yang tak ternilai dalam membimbing saya pada setiap proses penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih juga kepada rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral dan inspirasi kepada saya. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa kerja keras, doa, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, saya ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam perjalanan skripsi ini.

MOTTO

“Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri”

(Q.S. Al-Isra' : 7)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5) sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6)”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

“Ayo maju janganlah berhenti buanglah keraguanmu, tunjukkan nyalimu, jangan ragu sekarang juga *believe yourself*. Mimpi itu selalu terlihatnya jauh dan jaraknya terasa tidak tercapai. Batu di bawah kaki ambilah satu jadilah nekat dan coba lemparkan. Tak apa mengulang kembali dan janganlah mengeluh.

Genggamlah selalu impianmu sampai suatu saat mimpimu terkabul”

(River, JKT48)

ABSTRAK

Financial distress merupakan kondisi kesulitan keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan. Pada penelitian ini, *financial distress* digunakan sebagai variabel dependen yang bersifat *dummy* dengan indikator 1 untuk perusahaan yang memiliki EPS negatif dan 0 untuk perusahaan yang memiliki EPS positif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap *financial distress*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, diperoleh 64 perusahaan dari total populasi sebanyak 177 perusahaan dengan tahun pengamatan 10 tahun, yaitu dari tahun 2013 sampai 2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, regresi logistik, dan *moderate regression analysis* (MRA) yang diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, *leverage* yang dihitung dengan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, profitabilitas yang dihitung dengan *return on equity* berpengaruh positif terhadap *financial distress*, ukuran perusahaan yang dihitung dengan *Ln.TA* mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap *financial distress*, ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap *financial distress*, ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *Financial Distress, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan*

ABSTRACT

Financial distress is a condition of financial difficulties experienced by a company before bankruptcy. In this study, financial distress was used as a dummy dependent variable with indicators of 1 for companies that have negative EPS and 0 for companies that have positive EPS. The purpose of this study was to examine the effect of liquidity, leverage, and profitability with company size as a moderation variable on financial distress. The population used in this study is trade, services, and investment sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample selection in this study used purposive sampling, obtained by 64 companies from a total population of 177 companies with a 10-year observation year, namely from 2013 to 2022. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, logistic regression, and moderate regression analysis (MRA) which is processed using SPSS. The results showed that liquidity calculated by the current ratio has a negative effect on financial distress, leverage calculated by debt to equity ratio has a negative effect on financial distress, profitability calculated by return on equity has a positive effect on financial distress, company size calculated by Ln.TA is able to moderate the relationship between liquidity to financial distress, company size is able to moderate the relationship between leverage to financial distress, company size is able to moderate the relationship between profitability to financial distress.

Keywords : Financial Distress, Liquidity, Leverage, Profitability, Company Size

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan ridho-Nya kepada peneliti yang senantiasa memberikan bimbingan serta panduan selama proses penyelesaian skripsi. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Shalallahu ‘alaihi Wassalam sebagai teladan bagi umat Muslim. Dengan anugerah dan pertolongan-Nya, diberikanlah kelancaran dan kesempatan dalam penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi”**.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat kelulusan dalam program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dengan rendah hati, peneliti mengungkapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini sehingga berhasil diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fatah Sulaiman, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2. Prof. Dr. Tubagus Ismail, S.E., M.M., Ak., CA., CMA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
3. Dr. Wawan Ichwanudin, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
4. Emma Suryani, S.E., M.M., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
5. Bambang Mahmudi, S.E., M.M., selaku pembimbing I dan Emma Suryani, S.E., M.M., selaku pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi
6. Prof. Dr. Fauzi Sanusi, Drs., M.M., selaku penelaah I dan Ika Utami Widyaningsih, S.E., M.Si., selaku penelaah II yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran perbaikan dalam proses penyusunan skripsi

7. Gerry Ganika, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan panduan dan saran mengenai perencanaan akademik peneliti
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberikan bimbingan dan pembelajaran yang bermanfaat selama masa kuliah
9. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberikan bantuan dalam hal administratif selama masa kuliah
10. Kepada kedua orang tua, Bapak Drs. Pendi Effendi dan Alm. Ibu Nani Suryani, S.Pd yang tidak berhenti memberikan doa dan dukungan yang luar biasa kepada penulis
11. Kepada sahabat Salsa Nashiroh Khoirunisa, Rizal Pradana Putra, Astina Tinus, Maria Lorensia, M. Fajar, M. Fayyadh Hilmi, Andri Apriadi, M. Attar Alfarizi, dan Fajar Mulya Nugraha yang selalu mendukung, membantu, dan menemani selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi
12. Semua pihak terdekat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut memberikan bantuan dan doa secara tulus kepada penulis

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar penulisan kedepannya akan menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para peneliti lain ataupun pembaca.

Serang, 14 Mei 2024

Penulis,

Robbi Hidayat

NIM. 5551200157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	11
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	14
2.1.2. <i>Financial Distress</i>	17
2.1.3. Likuiditas	21
2.1.4. <i>Leverage</i>	22
2.1.5. Profitabilitas.....	24
2.1.6. Ukuran Perusahaan.....	26
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Model Penelitian.....	44
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	46
2.4.1. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	46
2.4.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	49
2.4.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	52
2.4.4. Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.....	55
2.4.5. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.....	56

2.4.6. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.....	58
2.5. Hipotesis Penelitian.....	59
BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1. Jenis Penelitian.....	60
3.2. Operasional Variabel.....	60
3.3. Populasi dan Sampel	65
3.4. Sumber Data.....	69
3.5. Metode Pengumpulan Data	69
3.6. Metode Analisis Data	70
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	70
3.6.2. Analisis Regresi Logistik	70
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	78
4.1. Hasil Penelitian.....	78
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	79
4.1.2. Analisis Regresi Logistik	82
4.2. Pembahasan.....	91
4.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i>	91
4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	92
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	94
4.2.4 Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.....	95
4.2.5 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.....	96
4.2.6 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.....	97
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL	99
5.1. Kesimpulan.....	99
5.2. Implikasi Manajerial	101
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik CR, DER, EPS, dan ROE Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi Tahun 2013-2022.....	3
Gambar 1. 2 Grafik EPS Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi Tahun 2013-2022.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 3. 1 Daerah Penerimaan Hipotesis Negatif	77
Gambar 3. 2 Daerah Penerimaan Hipotesis Positif.....	77
Gambar 4. 1 Kerangka Hasil Penelitian.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 2. 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu Pengaruh Likuiditas Terhadap Financial Distress.....	48
Tabel 2. 3 Ringkasan Penelitian Terdahulu Pengaruh Leverage Terhadap Financial Distress.....	51
Tabel 2. 4 Ringkasan Penelitian Terdahulu Pengaruh Profitabilitas Terhadap Financial Distress.....	54
Tabel 2. 5 Ringkasan Penelitian Terdahulu Pengaruh Likuiditas Terhadap Financial Distress dimoderasi Ukuran Perusahaan.....	56
Tabel 2. 6 Ringkasan Penelitian Terdahulu Pengaruh Leverage Terhadap Financial Distress dimoderasi Ukuran Perusahaan.....	57
Tabel 2. 7 Ringkasan Penelitian Terdahulu Pengaruh Profitabilitas Terhadap Financial Distress dimoderasi Ukuran Perusahaan.....	59
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.	63
Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel Penelitian	66
Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan	67
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	79
Tabel 4. 2 Uji Log Likelihood Value (Block Number 0).....	83
Tabel 4. 3 Uji Log Likelihood Value (Block Number 1).....	83
Tabel 4. 4 Model Summary	84
Tabel 4. 5 Hosmer and Lemeshow Test.....	85
Tabel 4. 6 Classification Table ^a	86
Tabel 4. 7 Variables in The Equation	86
Tabel 4. 8 Omnibus Tests of Model Coefficients	88
Tabel 4. 9 Variables in the Equation.....	88
Tabel 4. 10 Variables in the Equation.....	89
Tabel 4. 11 Variables in the Equation.....	90
Tabel 4. 12 Ringkasan Hasil Penelitian	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor perdagangan, jasa, dan investasi memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. BPS mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 mencapai 5,31%. Angka ini menjadi capaian tertinggi pertumbuhan ekonomi Indonesia pascapandemi Covid-19. Perkembangan industri ini menjadi salah satu penopang dan parameter dalam pembangunan industri nasional. Selain itu, sektor perdagangan, jasa, dan investasi menjadi kebutuhan masyarakat dalam sehari-hari sehingga membuat sektor ini kuat.

Sektor perdagangan mengambil peranan penting dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa. Selain itu, sektor ini berperan dalam upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi, pemerataan, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan. Pembangunan perdagangan merupakan indikator yang sangat penting dalam upaya mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi. Kegiatan sektor perdagangan, jasa, dan investasi berkaitan erat dengan kegiatan sektor lainnya, seperti sektor pertambangan, keuangan, pertanian, perhubungan, dll.

Sektor perdagangan, jasa, dan investasi merupakan gabungan dari sub-sub sektor, seperti sektor perdagangan besar dan produksi, perdagangan eceran, restoran, hotel dan pariwisata, perusahaan investasi, dll. Dengan ini, persaingan terjadi pada perusahaan di setiap sub sektor dan memengaruhi perkembangan pasar yang tumbuh pesat dan dinamis di antara perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan memerlukan strategi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan supaya dapat bersaing.

Persaingan bisnis ini menuntut perusahaan untuk melakukan inovasi, meningkatkan kinerja, dan memperhatikan keadaan keuangan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan terhindar dari *financial distress*. Jika perusahaan mengalami kerugian terus menerus maka perusahaan akan

mengalami kondisi kesulitan keuangan (Amanda & Tasman, 2019). Masalah keuangan merupakan salah satu masalah mendasar dalam operasional perusahaan mana pun. Ini disebabkan kondisi keuangan menjadi fondasi perusahaan untuk bertahan dan meningkatkan kinerja bisnisnya (Nugroho & Utami, 2022).

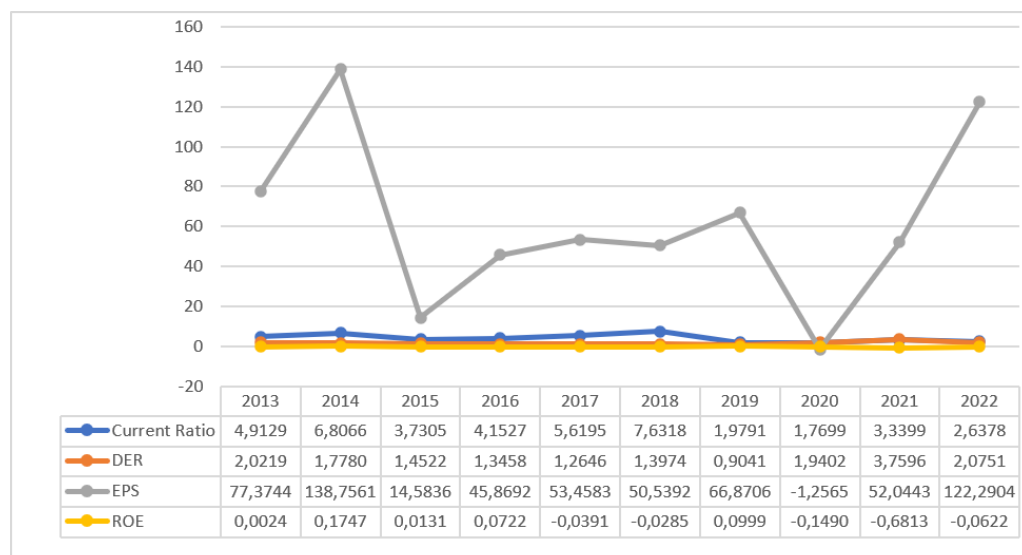
Berhasil atau tidaknya mempertahankan keberlangsungan bisnis suatu perusahaan dapat terjadi sewaktu-waktu. Perusahaan yang memiliki nilai yang baik belum menjamin kelangsungan bisnisnya. Hal ini disebabkan perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya yang jatuh tempo. Penilaian kinerja keuangan perlu dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan dengan menggunakan metode *financial distress*. *Financial distress* dapat terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya.

Financial distress adalah kondisi penurunan kinerja keuangan secara berkelanjutan pada perusahaan. Kondisi ini menandakan adanya aktivitas perusahaan yang kurang memadai untuk mencukupi pinjaman perusahaan atau kesulitan untuk melunasi kewajibannya, dan tidak mencapai tujuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *Financial distress* terjadi pada saat kondisi keuangan perusahaan sedang mengalami krisis sehingga mengakibatkan kegagalan perusahaan dalam melunasi kewajibannya saat jatuh tempo yang menyebabkan kebangkrutan (Julius, 2017)

Menurut Platt dan Platt (2006), *financial distress* merupakan tahapan dimana kondisi keuangan perusahaan mengalami penurunan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Menurut Elloumi dan Gueyie (2001) dalam Fitriyah dan Hariyati (2013) *financial distress* didefinisikan sebagai perusahaan dengan *earning per share* (EPS) negatif. Prospek perusahaan di masa depan dapat dilihat dari pertumbuhan EPS. Pertumbuhan EPS akan memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Ketika EPS bernilai negatif, ini menandakan prospek *earning* dan pertumbuhan perusahaan yang tidak baik sehingga para investor kurang tertarik. Selain itu, menurut Brahmin dalam Carolina *et al*, (2017), menyatakan bahwa suatu perusahaan

dapat dikatakan mengalami *financial distress* apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja yang menunjukkan laba operasional negatif, laba bersih negatif, dan perusahaan melakukan merger. Setiap laba bersih perusahaan akan digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan yang mengalami *financial distress* atau tidak mengalami *financial distress*, dimana standar *financial distress* untuk perusahaan ditandai dengan penurunan keuangan berupa laba bersih negatif selama dua tahun atau lebih berturut-turut (Dewi, Murhadi, dan Sutejo, 2023)

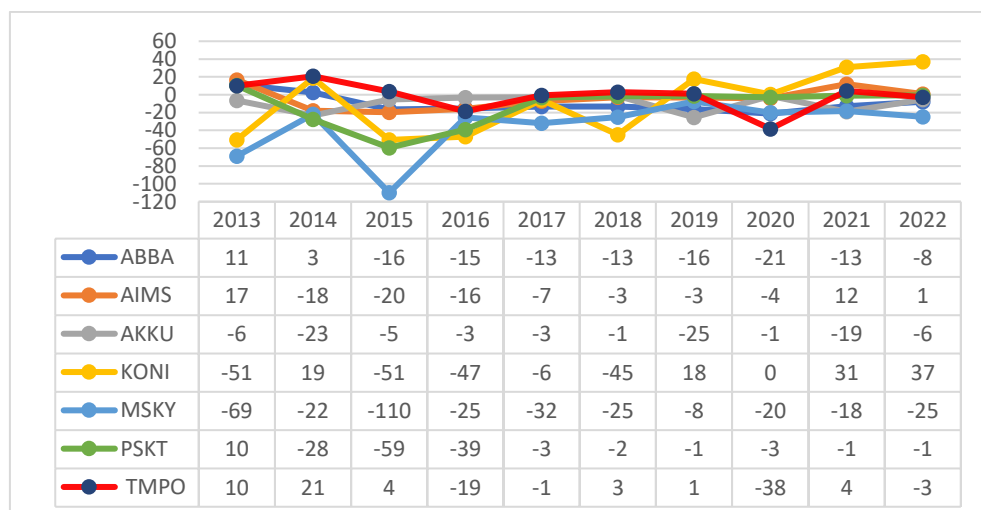
Perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan dalam memprediksi adanya kondisi *financial distress* karena laporan keuangan memuat sebuah informasi yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan mampu memberikan gambaran terkait kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan laporan keuangan (Afifah *et al*, 2021). Selain itu, Analisis laporan keuangan dapat mendukung keputusan bisnis karena informasi laporan keuangan menjadi lebih memiliki makna terhadap keperluan pemakaian laporan keuangan (Hutauruk *et al*, 2021).



Sumber : Laporan Keuangan IDX (data diolah peneliti, 2023)

Gambar 1. 1
Grafik CR, DER, EPS, dan ROE Pada Sektor
Perdagangan, Jasa, dan Investasi Tahun 2013-2022

Berdasarkan pada gambar grafik 1.1 di atas, menunjukkan bahwa perusahaan pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi tahun 2013-2022 memiliki nilai EPS yang berfluktuasi. Pada tahun 2014, EPS mencapai titik tertingginya senilai Rp139 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 ke titik Rp15. Namun. Pada tahun-tahun berikut EPS cenderung menunjukkan tren positif sampai tahun 2019, tetapi mengalami koreksi kembali ke titik Rp -1 pada tahun 2020. Fluktuasinya nilai EPS ini dapat memengaruhi keputusan dari para investor dalam berinvestasi karena kondisi perusahaan dinilai tidak menguntungkan sehingga mengakibatkan peluang untuk terjadinya *financial distress*.



Sumber : Laporan Keuangan IDX (data diolah peneliti, 2024)

Gambar 1. 2
Grafik EPS Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa,
dan Investasi Tahun 2013-2022

Pada gambar 1.2 di atas, Grafik EPS perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi tahun 2013-2022 menunjukkan nilai yang fluktuatif dan negatif. ABBA memiliki nilai EPS positif sebesar 11 dan 3 pada tahun 2013 dan 2014, tetapi memiliki EPS negatif secara berturut-turut dari tahun 2015-2022. AIMS memiliki nilai EPS berfluktuatif selama 10 tahun minus terendah sebesar -3 pada tahun 2018 serta 2019 dan minus tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar

-20. Selain itu, AKKU memiliki nilai EPS negatif selama 10 tahun secara berturut-turut dari tahun 2013-2022. KONI memiliki EPS negatif pada tahun 2015-2018 dan mengalami keadaan titik impas pada tahun 2020 serta mengalami perbaikan sampai 2022. MSKY memiliki nilai EPS negatif selama 10 tahun berturut-turut dengan kerugian tertinggi terjadi pada tahun 2015. Selanjutnya, PSKT memiliki nilai EPS yang berfluktuatif negatif selama 9 tahun dari 2014-2022 minus terdalam terjadi pada tahun 2015 sebesar -59, tetapi mengalami EPS positif pada tahun 2013. Kemudian, TMPO memiliki EPS yang berfluktuasi dengan nilai EPS positif tertinggi pada tahun 2014 senilai 21 dan nilai EPS negatif terdalam pada tahun 2020 sebesar -38. Ketika suatu perusahaan memiliki nilai EPS yang fluktuatif dan cenderung negatif, hal tersebut dapat memengaruhi keputusan investasi para investor karena perusahaan dianggap tidak menguntungkan dan mengakibatkan kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Dalam analisa laporan keuangan, rasio keuangan digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress* perusahaan secara luas. Rasio keuangan merupakan hasil yang didapatkan dari kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya dan memberikan gambaran relatif mengenai kondisi keuangan perusahaan (Dewi, 2017). Rasio keuangan berfungsi untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk memprediksi kebangkrutan. Dalam penelitian ini, rasio-rasio keuangan yang digunakan, yakni rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat waktu ketika jatuh tempo. Nilai likuiditas memiliki peranan dalam kesuksesan perusahaan. Nilai tingkat likuiditas yang tinggi menandakan posisi perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa menarik minat para investor. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dianggap dapat melaksanakan kewajibannya kepada kreditur secara tepat waktu dan sebaliknya dikatakan buruk ketika nilai suatu perusahaan rendah. Selain itu, jika perusahaan mempunyai tingkat likuiditas

yang tinggi maka peluang untuk mengalami *financial distress* kecil. Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar (M. Hanafi & Halim, 2018). Tingkat CR yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menutupi utang lancarnya dengan aktiva lancar sehingga dapat terhindar dari kondisi *financial distress*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ngadi & Ekadjaja (2019), Cinantya & Merkusiwati (2015), dan Hadi (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Irwandi & Rahayu (2019), Oktavianti *et al* (2020), dan Septiani *et al* (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Erayanti (2019), Oktaviani & Ratnawati (2021), dan Hariansyah (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak menutup kemungkinan untuk mengalami kondisi *financial distress*.

Menurut Chairunesia (2020), *leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya untuk membiayai perusahaan dengan menggunakan modal atau aset. *Leverage* dapat menggambarkan korelasi antara utang terhadap modal. Perusahaan yang melakukan pembiayaan melalui utang memiliki beban yang sifatnya tetap. Perusahaan dapat berakhir dengan kebangkrutan dan kesulitan keuangan apabila mengalami kegagalan dalam membayar beban bunga atas utang. Dalam penelitian ini, *leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh mana modal pemilik menjamin seluruh hutang. Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Menurut (Agustini & Wirawati, 2019), hubungan *leverage* dengan *financial distress* adalah jumlah utang yang besar membuat perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu. Semakin kecil nilai *debt to*

equity ratio maka perusahaan akan semakin terhindar dari kemungkinan *financial distress* (Mutiara & Septyanto, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Salim & Dillak (2021), Noviyana *et al* (2022), dan Irwandi & Rahayu (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri & Mulyani (2019), Azalia (2019) dan Noviyana *et al.*, (2024) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Cinantya & Merkusiwati (2015), Stepani & Nugroho (2023), dan Affiah & Muslih (2018) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Ini menunjukkan bahwasannya semakin besar jaminan perusahaan untuk menutup kewajiban tidak menutup peluang untuk mengalami *financial distress*.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk memperkirakan *financial distress*. Profitabilitas ini dapat memperlihatkan tingkat keuntungan dari kegiatan produksinya dan memperlihatkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau ekuitas yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh kemampuan serta sumber yang ada (Damayanti *et al*, 2017). Profitabilitas yang didapatkan dari kegiatan operasionalnya memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan aset dan melunasi kewajibannya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE). *Return on equity* dapat digunakan untuk mengkaji sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Hal ini dapat dapat memperlihatkan kondisi kesehatan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gobenvy (2014), Hadi (2022), dan Stepani & Nugroho (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Oktavianti *et al* (2020), Hariansyah (2020), Septiani *et al* (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Azalia (2019), Erayanti (2019), dan Susanti & Takarini (2022)

menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah tidak semuanya akan mengalami *financial distress*.

Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan (Adindha, 2017). Ukuran perusahaan yang semakin besar berarti aset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar dan beragam. Perusahaan yang mempunyai banyak aset pastinya memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk mengatasi permasalahan-permasalahan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset lebih sedikit. Selain itu, perusahaan yang memiliki banyak total aset berarti telah mencapai tahap kedewasaan karena arus kas perusahaannya sudah positif dan memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kekuatan keuangan suatu perusahaan (Wulandari & Fitria, 2019). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dipilih sebagai variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap *financial distress* dengan indikator yang digunakan, yaitu LN total aset. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Mulyani (2019) dan Azalia (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Salim & Dillak (2021) dan Nilasari & Ismunawan (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Cinantya & Merkusiwati (2015), Amanda & Tasman (2019), dan Christella & Osesoga (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki total aset yang banyak tidak menutup kemungkinan untuk mengalami *financial distress*.

Pada penelitian ini terdapat sedikit perbedaan karena ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel moderasi. Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh

(Ashsifa, 2023) yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan merupakan aspek penting untuk menentukan sejauh mana tingkat likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas suatu perusahaan terhadap *financial distress*.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*. Ukuran perusahaan yang besar berarti perusahaan mempunyai banyak aset baik berupa aset tetap maupun aset lancar. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk membeli aset dari luar perusahaan sehingga kewajiban perusahaan di masa depan semakin besar dan akan menurunkan tingkat likuiditasnya.

Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*. Hal ini disebabkan perusahaan dengan skala besar mempunyai aset yang lebih besar guna menutupi hutangnya sehingga tingkat terjadinya *financial distress* akan semakin kecil.

Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*. Hal ini disebabkan perusahaan dengan ukuran yang lebih besar tentunya membutuhkan lebih banyak biaya dan pengawasan. Biaya yang dikeluarkan oleh beban usaha perusahaan semakin meningkat dan meningkatkan risiko *financial distress* apabila perusahaan tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *financial distress* dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diangkat pada penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan dengan tingkat likuiditas dan profitabilitas yang tinggi serta tingkat *leverage* yang rendah dapat memperkecil peluang terjadinya kondisi *financial distress* pada perusahaan. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka utangnya akan mengalami penurunan sehingga tingkat *leverage* akan semakin rendah. Selain itu, profitabilitas digunakan untuk menilai suatu perusahaan apakah mendapatkan keuntungan. Jika perusahaan tersebut mampu mencetak laba, laba ini dapat digunakan untuk membayar utang sehingga tingkat *leverage* akan semakin rendah. Tingkat *leverage* yang rendah menandakan bahwa perusahaan tidak banyak dibiayai oleh utang dalam aktivitasnya sehingga risiko perusahaan mengalami kondisi *financial distress* akan semakin kecil.
2. Perusahaan dengan EPS yang berfluktuatif dan negatif atau mengalami penurunan kinerja keuangan dapat mengakibatkan *financial distress* atau bahkan kebangkrutan. Jika kondisi *financial distress* dapat diprediksi pada waktunya, maka perusahaan dapat melakukan tindakan pencegahan agar terhindar dari *financial distress*. Oleh karena itu, pengelola harus mampu mengelola kegiatan usahanya dengan baik.
3. Perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dapat memengaruhi keputusan investor dan kreditur dalam menanamkan dananya.
4. Pada hasil penelitian terdahulu, terdapat ketidakkonsistenan terkait pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *financial distress* sehingga ukuran perusahaan dipilih sebagai variabel moderasi pada penelitian ini

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang dapat diajukan berdasarkan rumusan masalah di atas, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi ?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi ?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi ?
4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi ?
5. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi ?
6. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi.
2. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi.
4. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi

5. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi
6. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, permasalahan, dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literasi ataupun menjadi referensi bagi peneliti yang akan melakukan kajian terkait *financial distress* pada suatu perusahaan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dalam bidang ilmu ekonomi dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *financial distress* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai kondisi suatu perusahaan dan memungkinkan investor untuk memproyeksikan kapan dan dimana harus berinvestasi serta dapat membantu investor memahami dampak dari kondisi *financial distress*.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada perusahaan mengenai keadaan keuangan yang sebenarnya dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan ketika perusahaan menghadapi kesulitan keuangan untuk mencegah kebangkrutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, M. N. and Kusumawati, E. (2023) 'Pengaruh Profitability, Leverage, Liquidity, Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress', *Jurnal Maneksi*, 12(4), pp. 899–908.
- Adindha Sekar Ayu ,dkk. (2017), Pengaruh Likuiditas , Leverage , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015, *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 43 No.1 Februari 2017*, pp 138-147.
- Affiah, A. and Muslih, M. (2018) 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)', *Ekspansi*, 10(2), pp. 241–256. Available at: www.bi.go.id.
- Afifah, F. L., Saroh, S., & Zunaida, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2017-2019). 10(1), 13–22.
- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 251. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p10>
- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017". *EcoGen*, Volume 2, Nomor 3
- Anggraeni, G., Dongoran, P. and Kurniawati, R. (2020) 'Pengaruh Corporate Governance, Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018) *Jurnal Corporate Governance*, 26, p. 9.
- Anisa, S. *et al.* (2023) 'Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia Sebelum dan Saat Covid-19', *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(2), pp. 166–176. doi: 10.21831/nominal.v12i2.58346.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk. 2(1), 152–167.
- Asfali, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 56–66.
- Ashsifa, I., Kuncoro, M. T., & Salisa, N. R. (2023). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: *International Journal of Business*, 6(1), 21-28.
- Ayu, Adindha Sekar., Siti Ragil Handayani, Topowijono. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 43 No.1 Februari 2017*.

- Azalia, V. and Rahayu, Y. (2019) 'Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, pp. 86–101.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of Financial Management Eight Edition (Eight Edit)*. Cengage Learning
- Bhattacharya, U., & Dittmar, A. (2003). Costless Versus Costly Signaling : Theory and Evidence from Share Repurchases *. 1–48.
- Carolina, V., Marpaung, I. E., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137–145. <http://journal.maranatha.edu>
- Caronge, E., Raznilawati, R. and Mursida, M. (2022) 'Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sub. Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017', *Humano: Jurnal Penelitian*, 13(1), pp. 15–26. doi: 10.33387/humano.v13i1.4263.
- Christella, C. and Osesoga, M. S. (2019) 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016', *ULTIMA Accounting*, 11(1), pp. 13–31.
- Chairunesia, W. (2020) 'Analysis of Financial Ratios and Good Corporate Governance Mechanisms in Predicting Financial Distress', *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(4), pp. 255–266.
- Cinantya, I. G., & Merkusiwati, N. K. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , 10.
- Damayanti, Luh Desi, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Prediksi Financial Distress. E-Journal S1 Akuntansi (Vol: 7 No. 1 tahun 2017) Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk. 1(2), 102–112.
- Dewi, D. N., Murhadi, W. R. and Sutejo, B. S. (2023) 'Financial Ratios, Corporate Governance, and Macroeconomic Indicators in Predicting Financial Distress', *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(4), pp. 1–18. doi: 10.55908/sdgs.v11i4.893.
- Diamonalisa dan Nurcholisah.2017. Pengaruh Intellectual capital dan CSR Dislousure terhadap Kinerja keuangan.Junal akuntansi.598-603.
- Dwijayanti, S, Patricia Febrina. 2010. Penyebab, Dampak, dan Prediksi dari Financial Distress Serta Solusi Untuk Mengatasi Financial Distress. Jurnal Akuntansi Kontemporer, VOL. 2 NO.2.
- Engko, C. and Loupatty, L. G. (2019) 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Dividen Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)’, *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(01), pp. 83–109.
- Erayanti, R. (2019) ‘Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Financial Distress’, *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), pp. 38–51. doi: 10.35838/jrap.v6i01.393.
- Fahmi, I. (2017). *Analysis of Financial Statements*. Bandung: Alfabeta.
- Fahri, M. m. arief; mhd karya satya azhar (2022) ‘Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distres Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2019’, 2(2), pp. 3868–3885.
- Fatmawati, V. & Rihardjo, I. B. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(10), 1-19.
- Fatimah, F., Toha, A., & Prakoso, A. (2019). The Influence of Liquidity, Leverage and Profitability Ratio on Financial Distress. *Owner*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.102>
- Fatmawati, A., & Wahidahwati. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI) Wahidahwati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6, 1–17. <https://docobook.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-financial-distress.html>
- Fitriyah, I. dan Hariyati. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Manajemen* 1(3), pp. 760-773.
- Fitri, R. A. and Syamwil, S. (2020) ‘Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)’, *Jurnal Ecogen*, 3(1), p. 134. doi: 10.24036/jmpe.v3i1.8532.
- Ghazali I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi Sembilan*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 (A. Tejkusumo (ed.); Sembilan)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gobenvy, O. (2014) ‘Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011’, *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 2(1), pp. 1–16.
- Hadi, A. (2022) ‘Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Financial Distres Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), pp. 1–10. doi: 10.26740/jim.v10n1.p1-10.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handayani, R. D., Widiastara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Operating Capacity dan Sales Growth terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas

- sebagai Variabel Moderating. In SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (Vol. 1, Issue 0).
- Hariansyah, M. S. (2020) 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Prediksi Financial Distress Perusahaan Tekstil Dan Garmen', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(10), pp. 1–12.
- Hantono, H. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan Spss. *Deepublish, Yogyakarta*.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., Situru, Y. R., Widya, U., & Mahakam, G. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2(2), 237–246.
- Irwandi, M. R. and Rahayu, S. (2019) 'Pengaruh Inflasi, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018)', *e-Proceeding of Management*, 6(3), pp. 5717–5723.
- Julius, F. (2017). Pengaruh Financial Leverage, Firm Growth, Laba dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *JOM Fekon*, Vol.4(No.1), 1164–1178.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristanti, F. T. 2019. Financial Distress Teori dan Perkembangannya dalam Konteks Indonesia. Malang: Intelgensia Media.
- Kuntari, S. E., & Machmuddah, Z. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress dengan Rasio Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 10(2), 145–155.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif (A. W. Kurniawan (ed.); Pertama). Pandiva Buku.
- Lela, M. nur, Wijaya, A. L. and Sudrajat, M. A. (2021) 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi', *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 3 (SIMBA)*, 1(1).
- M. Hanafi, M., & Halim, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.
- Mujiani, S., dan Jum'atul, W. (2020). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 2(2), 149-165.
- Murhadi, W. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Salemba Empat.
- Mutiara, T., & Septyanto, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 18(2), 69–87.
- Ngadi, Daniel dan Agustin Ekadjaja. 2019. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume 1, No. 3, Hal: 599-609.

- Nilasari, A. (2021) 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Risk Based Capital, Ukuran Perusahaan Dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress', *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(1), p. 55. doi: 10.26418/jebik.v10i1.44793.
- Ningsih, Resti AprilianaAsandimitra, N. (2023) 'Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap financial distress pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi', *Ilmu Manajemen*, 11(2), pp. 306–322.
- Novica dan Yuniarwati. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(4), 1651-1659.
- Noviyana, S. *et al.* (2024) 'Leverage , Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress', 7(1), pp. 853–862.
- Noviyana, S., Kencanawati, M., Anggraini, R., & Ramdhani, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Financial Distress. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(03), 774 - 786. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1112>
- Nugroho, L., & Utami, W. (2022). Internal Control and Risk Management Issues on The Sustainability Micro and Small Enterprises in Indonesia. *BİLTÜRK Journal of Economics and Related Studies*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.47103/bilturk.993568.1>.
- Octaviani, E. E. and Ratnawati, D. (2021) 'Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Dimoderasi Oleh Managerial Ownership', *Prosiding Senapan*, 1(1.1), pp. 246–258.
- Oktavianti, B., Hizazi, A. and Mirdah, A. (2020) 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018', *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(1), pp. 20–34. doi: 10.22437/jar.v1i1.10942.
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi Terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 359–366.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2006). Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy. *Review of Applied Economics*, 02(2), 50146. <https://econpapers.repec.org/RePEc:ags:reapec:50146>
- Putri, Ni Wayan Krisnayanti Arwinda dan Ni Kt. Lely A Merkusiwati. 2014. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556.
- Putri, N. and Mulyani, E. (2019) 'Pengaruh Rasio Hutang, Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), pp. 1968–1983. doi: 10.24036/jea.v1i4.189.
- Rahma, A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3).

- Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan yang Delisting dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 51–62. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2044](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2044)
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 11–19.
- Safitri, N., Widiastara, A., & Murwani, J. (2023, September). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Financial Distress Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. (Studi Kasus Pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 5).
- Salim Sanny Nafilla and Dillak Vaya Juliana (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial, Struktur Modal Dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), pp. 182–198. Available at: <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1416>.
- Santoso, Singgih, Mahir Statistika Parametrik, Jakarta: PT Gramedia 2019.
- Sari, Ni Luh Kade Merta dan I.G.A. Made Asri Dwija Putri. 2016. Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. ISSN : 2337-3067.
- Septiani, T. A., Siswantini, T. and Murtatik, S. (2021) 'Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei', *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), pp. 100–111. doi: 10.31846/jae.v9i1.335.
- Setiawanta, Y., & Hakim, M. A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>
- Setiyowati, S. W. and Mardiana, M. (2022) 'Profitabilitas terhadap Financial Distress Dimediasi Corporate Social Responsibility', *Iqtishoduna*, 18(1), pp. 51–62. doi: 10.18860/iq.v18i1.13930.
- Putri Nadia Stepani and Lucky Nugroho (2023) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021', *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), pp. 194–205. doi: 10.47065/jtear.v3i3.551.
- Stephanie, Lindawati, Suyanni, Christine, Oknesta, E., & Afiezan, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti dan Perumahan. 3(2), 300–310.
- Susanti, W. and Takarini, N. (2022) 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Subsektor Retail Trade yang Terdaftar di BEI', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), p. 488. doi: 10.33087/ekonomis.v6i2.591.
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: Ekonisia

- Venisa, V. and Widjaja, I. (2022) 'Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Financial Distress', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), p. 507. doi: 10.24912/jmk.v4i2.18258.
- Widhiari, N., & Merkusiwati, N. A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456–469.
- Wulandari, V. S., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1–18.
- Yuniningsih, Y., Lestari, V. N. S., Nurmawati, N., & Wajdi, B. N. 2018. Measuring Automotive Company's Capabilities In Indonesia In Producing Profits Regarding Working Capital. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 67–78.
- Yustika, Y. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jom FEKON*, 2(9), 1689–1699
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.